

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Kemuning merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa Kemuning memiliki jumlah penduduk 8.100 jiwa serta dengan luas wilayah 197,735m³. Desa Kemuning terletak di sebelah utara kantor kecamatan Legok dengan jarak tempuh 2.0 Km dari Kantor Desa Kemuning. Dengan unsur pembantu pemerintahan Desa mulai dari tingkatan paling bawah yaitu terdiri dari 14 Rukun Tetangga (RT) dan 3 Rukun Warga (RW) terbagi dari 3 Dusun atau kampung (Kampung Kemuning, Bojong, Bungaok).

Batas wilayah :

- a. Sebelah Utara : Desa Rancagong
- b. Sebelah Selatan : Desa Caringin
- c. Sebelah Barat : Desa Palasari
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Babakan



Gambar 2.1 Dokumentasi Pembukaan MBKM Proyek Desa
Sumber : Instagram @desakemuning_Legok

Mayoritas masyarakat Desa Kemuning mencari pendapatan dengan bertani serta menjalankan bisnis UMKM di bidang makanan dan kerajinan tangan. Di dalam Desa ini terdapat lebih dari 10 UMKM seperti kurma coklat almond, keripik basreng, keripik pisang, dodol, kain batik, dan masih banyak lagi. Usaha lokal di Desa Kemuning memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan baik dari segi pemasaran, promosi, hingga kemasan produk. Selain itu Desa Kemuning juga memiliki Kampung Budaya yang memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata bagi para wisatawan yang ingin mempelajari seni dan kebudayaan di Tangerang.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Kampung Budaya

Gambar diatas merupakan foto saat kunjungan ke Kampung Budaya yang merupakan tempat bersejarah di Desa Kemuning. Di Kampung Budaya kelompok penulis melakukan banyak dokumentasi baik foto, video serta wawancara dengan pengurus Kampung Budaya itu sendiri. Di Kampung Budaya tersebut terdapat salah satu UMKM yaitu Batik Nyi Pohaci. Batik Nyi Pohaci merupakan batik yang memiliki pola unik serta menggunakan kain berkualitas tinggi. Pada packagingnya sendiri terbilang cukup baik dan rapi. Sayangnya promosi yang dilakukan masih sangat kurang sehingga penjualan masih dilakukan hanya kepada kenalan, langganan dan warga setempat. Batik Nyi Pohaci memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dan dipromosikan melalui berbagai media promosi sehingga penjualan dapat ditingkatkan secara maksimal.

2.1.1 Profil Desa

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kualitatif dengan mencari data terkait profil desa menggunakan teknik research dan wawancara.

2.1.1.1 Jumlah Penduduk

Tabel 2.1.1 Profil Desa Kemuning

1.	Nama Desa	:	Desa Kemuning
2	Jumlah warga	:	8.100
3	Jumlah Kepala Keluarga	:	2.238
4.	Penduduk Dewasa Desa Kemuning	:	5.115
5.	Rukun Tetangga (RT)	:	14
6.	Rukun Warga (RW)	:	3
7.	Jenis pekerjaan	:	petani, buruh, wirausahawan
8.	penghasilan	:	Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000

Sumber: Prabowo Usman Aziz (2020)

2.1.1.2 Tingkat Pendidikan

Tabel 2.1.1.2 Tingkat Pendidikan Desa kemuning

1.	Nama Desa	:	Desa Kemuning
2	Pra Sekolah Dasar	:	224
3	Sekolah Dasar (SD)	:	743
4.	SLTP	:	380
5.	SLTA	:	415
6.	Sarjana/Strata 1	:	30
7.	Pasca Sarjana	:	2

Sumber: Prabowo usman azis (2020)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa kemuning memiliki SDM yang kreatif sehingga mampu menciptakan berbagai UMKM di bidang makanan dan kerajinan. Desa Kemuning juga memiliki Kampung budaya yang masih melestarikan budaya batik.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Memiliki solidaritas yang tinggi, peduli antar sesama, mempertahankan budaya gotong royong.
Kedaaan alam/sekitar (Environment)	:	Desa Kemuning berada di ketinggian 198 MDPL yang tergolong dataran rendah dengan akses jalan yang tidak terlalu luas, dikelilingi oleh pemukiman warga serta persawahan.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
- masyarakat yang kreatif dan inovatif melahirkan banyak UMKM - masyarakat desa memiliki solidaritas dan jiwa gotong royong yang tinggi		- masyarakat kurang mengikuti perkembangan di bidang teknologi - jumlah sarjana dan pascasarjana di desa masih tergolong rendah
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
memiliki banyak UMKM unik yang tidak dapat ditemukan di desa lainnya sehingga memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara maksimal		banyak desa di sekitar yang masyarakatnya lebih maju di berbagai bidang khususnya di bidang teknologi